BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata semakin besar pengaruh dan perkembangannya terhadap perekonomian global saat ini. *United Nation of World Tourism Organization* (UNWTO) menetapkan industri pariwisata sebagai industri terbesar keempat (setelah *fuels*, *chemicals*, dan *automotive products*). Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah (Undang-undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009).

Indonesia memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang merupakan komponen penting dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Indonesia, salah satu dampak positif dari pengembangan pariwisata di Indonesia adalah meningkatkan pendapatan devisa negara. Provinsi Jawa Timur terletak di bagian Timur Pulau Jawa dan merupakan daerah yang strategis, hal ini karena Jawa Timur menjadi pintu utama perdagangan di Indonesia bagian timur sejak zaman Belanda. Secara administratif Jawa Timur terbagi menjadi 38 Kabupaten/Kota, dengan Kota Surabaya sebagai Ibukota Provinsi Jawa Timur.

Kabupaten Mojokerto memiliki luas wilayah secara keseluruhan adalah 969.360 Km² atau sekitar 2,09% dari luas Provinsi Jawa Timur. Secara administratif wilayah Kabupaten Mojokerto terdiri dari 18 kecamatan, 229

desa, dan 5 kelurahan. Kabupaten Mojokerto berbatasan dengan Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik di sebelah Utara, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan di sebelah Timur, Kabupaten Malang dan Kota Batu di sebelah Selatan, dan Kabupaten Jombang di sebelah Barat. Ditengah-tengah Kabupaten Mojokerto terdapat wilayah Kota Mojokerto.

Sektor pariwisata di Kabupaten Mojokerto terbagi menjadi 4 yaitu: Seni budaya (Grebeg Suro Mojopahit, Grebeg dan Haul Syeh Jumadil Kubro, Kesenian Bantengan, tari Klasik, Mocopat, Karawitan), Wisata Alam (Pemandian Ubalan Pacet, Padusan Air Panas, Air terjun Coban Cangu, Air Terjun Dlundung, Taman Hutan Rakyat R. Soeryo, Watu Blorok), Wisata Religi (Troloyo, Makam Syeh Jumadil Kubro, Makam Vihara, Makam Trimim, Makam Mendhek, Makam Krapyak), dan Wisata Budaya atau peninggalan Majapahit (Petirnaan Jolotundo, Candi Bangkal, Candi Bajangratu, Candi Brahu, Candi Genting, Candi Wringinlawang, Candi Gentong, Candi Minakjinggo, Candi Jedong, Candi Kedaton, Candi Tikus, Candi Kasimantengah, Candi Siti Hinggil, Kolam Segaran).

Wisata menjadi salah satu bisnis jasa lingkungan yang terus ditingkatkan oleh Perum Perhutani. Saat ini Perum Perhutani mengelola > 800 objek wisata yang tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat & Banten. Perum Perhutani melakukan *rebranding* wisata alam melalui peningkatan kualitas produk dan pelayanan, sesuai dengan program strategis kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mendorong *brand image* wisata yang dikelola oleh Perum Perhutani.

Air Terjun Dlundung dikelola oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. Air Terjun Dlundung memiliki ketinggian 50 - 60 Meter dengan aliran air jernih, relatif tenang, dan tidak terlalu dalam, sehingga relatif aman untuk tempat bermain dan berenang pengunjung. Daya tarik utama yang terdapat di Air Terjun Dlundung yaitu air terjun yang berada di pegunungan sejuk dengan suasana hutan yang asri.

Air Terjun Dlundung memiliki daya tarik pendukung, yaitu adanya bumi perkemahan dan taman kelinci yang adapat dijadikan sebagai pendukung daya tarik utama. Dengan adanya daya tarik pendukung yang ada di Air Terjun Dlundung menjadikan wisatawan tertarik untuk berkunjung dengan alasan tidak hanya mengunjungi Air Terjun Dlundung tetapi untuk menikmati atraksi wisata lain yang ada di area Air Terjun Dlundung antara lain seperti Bumi Perkemahan dan Taman Kelinci. Banyak sekali wisatawan yang melakukan kegiatan berkemah untuk menikmati keindahan alam yang ada, ada banyak wisatawan yang mengunjungi Taman Kelinci untuk mendapatkan kepuasan lain selain hanya melihat dan beraktivitas di Air Terjun Dlundung.

Secara teori, Wisata Air Terjun Dlundung sudah memenuhi 4 (empat) komponen utama wisata yaitu *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Service*, tetapi terdapat beberapa kekurangan destinasi wisata Air Terjun Dlundung. Atraksi wisata utama adalah air terjun yang menjadi tujuan pengunjung untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut, tetapi dengan adanya kondisi cuaca yang tidak menentu dapat membuat Air Terjun Dlundung terlihat kotor karena adanya hujan atau curah hujan yang tinggi.

Aksesibilitas untuk menuju Air Terjun Dlundung sudah beraspal tetapi kurang adanya transportasi umum untuk menuju ke destinasi. Amenitas yang terdapat di Air Terjun Dlundung yaitu fasilitas toilet, tempat makan, musholla, dan tempat parkir yang sudah tersedia tetapi ada beberapa hal seperti kebersihan, kelengkapan, dan kenyamanan masih kurang maksimal. *Ancillary Service* yang ada seperti pos keamanan dan adanya petugas yang berjaga di lokasi wisata, perlu adanya peningkatan agar membuat wisatawan merasa nyaman dan aman selama di Destinasi Wisata Air Terjun Dlundung. Sesuai dengan Misi Perum Perhutani yaitu Mengoptimalkan Bisnis Kehutanan Dengan Prinsip *Good Corporate Governance (Profit)*, penulis ingin mengetahui Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Destinasi Wisata Air Terjun Dlundung Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

Dengan pemaparan latar belakang penelitian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Attraction* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung?
2. Bagaimana pengaruh *Accessibility* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung?
3. Bagaimana pengaruh *Amenity* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung?
4. Bagaimana pengaruh *Ancillary Service* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung?

5. Bagaimana pengaruh *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Service* secara simultan terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung?
6. Manakah diantara variabel *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Service* yang berpengaruh dominan terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Attraction* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Accessibility* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Amenity* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Ancillary Service* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh variabel *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Service* secara simultan terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Destinasi Wisata Air Terjun Dlundung.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh yang paling dominan antara *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Service* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Perum Perhutani
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, perkembangan, dan pembangunan pariwisata Perum Perhutani.
 - b. Membantu menyampaikan pengaruh *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Service* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung.
2. Manfaat untuk Masyarakat
 - a. Hasil Penelitian dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Service* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung.
 - b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang potensi wisata yang ada di Kecamatan Ketapanrame Kabupaten Mojokerto.
3. Manfaat untuk D4 Destinasi Wisata
 - a. Untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Diploma Kepariwisata Program Studi D4 Destinasi Wisata.
 - b. Untuk dijadikan sebagai masukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Manfaat untuk Peneliti
 - a. Untuk mengetahui pengaruh *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Service* terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan di Air Terjun Dlundung.

- b. Untuk pembelajaran bagi penulis dalam menambah ilmu dan mendapatkan pengalaman penelitian.